BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laju peningkatan jumlah penduduk, yang diikuti dengan perbaikan taraf hidup dan perubahan selera konsumen telah mengubah pola konsumsi yang mengarah pada protein hewani asal ternak. Daging, telur, dan susu merupakan komoditas pangan berprotein tinggi, yang umumnya memiliki harga yang lebih mahal dibanding bahan pangan lainnya (Soedjana, 1997).

Kebutuhan daging sapi terus meningkat seiring dengan makin baiknya kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi yang seimbang, pertumbuhan penduduk, dan peningkatan daya beli masyarakat. Setiap tahun Indonesia membutuhkan daging sapi antara 700.000 ton. Menteri pertanian Syahrul Yasin Limpo menyatakan, konsumsi daging sapi meningkat 0,6 % dari 712.893 ton pada tahun 2019 menjadi 717.150 ton di tahun 2020, untuk memenuhi kebutuhan daging sapi ini diperlukan populasi sapi sebanyak 3,63 juta ekor sapi per tahun 2020. Padahal, populasi sapi pada tahun 2020 2,32 juta ekor (Tawaf, 2020). Sisa kekurangan pasokan daging sapi dipenuhi melalui impor sapi, terutama dari Australia dan Selandia Baru (Priyanto, 2011). Padahal potensi sumberdaya lahan Indonesia sangat besar, jika 50% lahan tersebut dimanfaatkan saja sehingga potensi ternak sapi yang dapat ditampung mencapai 29 juta satuan ternak (ST), paling utama di daerah luar Pulau Jawa.

Kondisi peternakan sapi potong di Indonesia pada umumnya masih belum berkembang dengan baik. Skala usaha pemeliharaan sapi yang masih tradisional

dan dalam skala kecil disebabkan peternakan merupakan usaha yang dikelola oleh rumah tangga petani dengan modal, tenaga kerja, dan manajemen yang terbatas. Kecilnya kepemilikan ternak juga karena umumnya usaha pembibitan dan penggemukan merupakan usaha sampingan. Akibatnya, output daging sapi yang dihasilkan usaha ternak sapi tidak optimal, padahal permintaan daging sapi dari tahun ke tahun terus meningkat. Konsumsi daging sapi meningkat sebesar 0,6 persen per tahun. Pertambahan konsumsi daging berasal dari pertumbuhan penduduk sebesar 0,71 persen pada tahun 2020 dan pertambahan konsumsi per kapita sebesar 3,9 persen pada tahun 2020 (Tawaf, 2020). Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi daging sapi melalui pengembangan usaha ternak sapi yang berskala kecil menjadi usaha ternak yang berskala besar dan berorientasi pada laba sehingga pendapatan dan kesejahteraan peternak akan meningkat.

Kecamatan Dukuhseti merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Pati yang memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan peternakan sapi potong. Kecamatan Dukuhseti terdapat ternak sapi potong sebanyak 5576 ekor dengan persentase sebanyak 5,2 % total populasi ternak sapi potong di Kabupaten Pati. Kecamatan Dukuhseti memiliki luas lahan yang cukup luas untuk digunakan sebagai tempat pengembangan ternak sapi potong. Luas wilayah Kecamatan Dukuhseti yaitu 8.158, 606 ha. Kecamatan Dukuhseti merupakan salah satu Kecamatan yang dikaruniai potensi sumberdaya yang melimpah. Hal ini dikarenakan 68,89 % dari wilayah Kecamatan Dukuhseti itu digunakan sebagai lahan pertanian. Sehingga potensi limbah pertanian yang dihasilkan akan melimpah juga (BPS Pati, 2020).

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, mengakibatkan meningkatnya lahan yang digunakan untuk keperluan lainnya (tanaman pangan, perkebunan, perumahan dan industri). Hal tersebut berakibat tergeser dan menyusutnya lahan untuk usaha ternak sapi, dimana lahan adalah unsur utama pengembangan ternak ruminansia.

Diperlukan usaha identifikasi potensi wilayah yang cocok untuk pengembangan peternakan sapi. Identifikasi wilayah ini dilakukan dengan cara melihat sumberdaya peternakan yang mendukung pengembangan ternak sapi, wilayah mana yang menjadi basis untuk pengembangan ternak sapi dan melihat kemampuan wilayah untuk menampung penambahan jumlah ternak ruminansia yang dikembangkan berdasarkan ketersediaan pakan.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui potensi wilayah untuk pengembangan sapi potong di Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati berdasarkan sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi masyarakat Kabupaten Pati bahwa potensi ternak potong (sapi potong) yang ada di Kabupaten Pati khususnya di Kecamatan Dukuhseti sebagai pusat perekonomian di Kabupaten Pati dan dapat digunakan sebagai data dalam menentukan kebijakan dalam rangka pengembangan peternakan, khususnya ternak sapi potong di Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

Sebagai salah satu acuan peternak dalam mengembangkan usaha ternak sapi potong dan sumbangan data untuk pemerintah dinas Kabupaten Pati dalam rencana pengembangan ternak sapi potong.